

Integrasi Edukasi Kesehatan dan Digitalisasi Website di Desa Koto Masjid

¹⁾Afifah Cahayani Adha⁸, ²⁾Alfitri Yana Yunita, ³⁾Sufiyanto, ⁴⁾Muhammad Musa, ⁵⁾Citra Pracillia, ⁶⁾Nurasiah, ⁷⁾Hairuning Suci Anggela, ⁸⁾Syaiful Ma'aruf

^{2,3,4)}Fisioterapi, Universitas Awal Bros, Pekanbaru, Indonesia

^{5,6,7)}Administrasi Rumah Sakit, Universitas Awal Bros, Pekanbaru, Indonesia

^{1,8)}Informatika, Universitas Awal Bros, Pekanbaru, Indonesia

Email Corresponding: nura.siah77440@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kesehatan Preventif Screening Kesehatan Gizi Seimbang Ergonomi Kerja Website Desa	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Koto Masjid, Kabupaten Kampar, dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan serta mendukung transformasi digital desa. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini penyakit, kurangnya pemahaman gizi seimbang, risiko gangguan muskuloskeletal akibat aktivitas kerja, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi desa. Metode yang digunakan meliputi observasi, edukasi, screening kesehatan, pendampingan masyarakat, serta pengembangan website desa. Program yang dilaksanakan mencakup screening skoliosis pada siswa, edukasi gizi di posyandu, pemeriksaan kesehatan lansia, pelatihan relaksasi otot menggunakan pipa paralon, serta pembuatan dan perbaikan website desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan preventif, meningkatnya partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan, serta optimalnya penggunaan website sebagai media informasi desa. Kesimpulannya, integrasi edukasi kesehatan dan inovasi teknologi mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.
Keywords: Preventive Health Health Screening Balanced Nutrition Village Ergonomic Village Website	ABSTRACT This community service activity through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program was conducted in Koto Masjid Village, Kampar Regency, aiming to improve public health status and support village digital transformation. The main problems identified include low awareness of early disease detection, limited knowledge of balanced nutrition, risk of musculoskeletal disorders due to work posture, and suboptimal utilization of village information technology. The methods used included observation, health education, screening, community assistance, and village website development. The implemented programs consisted of scoliosis screening for students, nutrition education at posyandu, health checks for the elderly, muscle relaxation training using PVC pipes, and the development and improvement of the village website. The results showed increased public awareness of preventive health, higher participation in health screening activities, and improved utilization of the website as an information platform. In conclusion, the integration of health education and technological innovation effectively enhances community well-being and supports sustainable village development.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Desa Koto Masjid, Kabupaten Kampar, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kesehatan masyarakat dan ekonomi lokal, terutama di sektor perikanan dan pariwisata. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain tingginya kelompok usia rentan seperti anak-anak dan lansia, keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai

deteksi dini penyakit tidak menular, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan informasi desa. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang terintegrasi antara peningkatan kesehatan masyarakat dan pemanfaatan inovasi teknologi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan serta deteksi dini mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat (Negrini et al., 2018). Edukasi gizi yang dilakukan secara berkelanjutan juga terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi masyarakat, terutama pada kelompok ibu dan anak (Almatsier, 2016). Selain itu, penerapan teknologi informasi melalui sistem digital seperti website desa dapat meningkatkan transparansi, akses informasi, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Rachmawati & Rahayu, 2019). Penelitian lain menunjukkan bahwa digitalisasi desa mampu memperluas promosi potensi lokal serta mendukung penguatan ekonomi berbasis masyarakat (Pratama & Nugroho, 2020). Meskipun demikian, sebagian besar program sebelumnya masih dilakukan secara terpisah antara intervensi kesehatan dan inovasi teknologi, sehingga belum memberikan dampak yang optimal secara terpadu.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menawarkan kebaruan berupa integrasi program kesehatan berbasis promotif dan preventif dengan penguatan inovasi teknologi melalui pengembangan website desa. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan masyarakat, tetapi juga pada peningkatan akses informasi serta transparansi pelayanan publik berbasis digital. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antara kesehatan masyarakat dan pembangunan desa berbasis teknologi secara berkelanjutan.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, meningkatkan upaya deteksi dini penyakit, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap gizi seimbang, memberikan edukasi terkait teknik relaksasi dan ergonomi kerja, serta mengembangkan dan mengoptimalkan website desa sebagai sarana informasi dan pelayanan publik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, serta kesejahteraan masyarakat Desa Koto Masjid secara berkelanjutan.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat di Desa Koto Masjid, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai deteksi dini penyakit tidak menular.
3. Minimnya edukasi mengenai postur tubuh yang baik pada anak usia sekolah.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai ergonomi kerja dan relaksasi otot.
5. Belum optimalnya pemanfaatan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis dan terintegrasi antara pendekatan kesehatan masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi desa.

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Koto Masjid, Kampung Patin, Kabupaten Kampar selama satu bulan, yaitu pada tanggal 12 Januari hingga 12 Februari 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan kesehatan dan penguatan digitalisasi desa.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan meliputi: Anak dan remaja (screening skoliosis), Ibu hamil dan balita (edukasi gizi di posyandu), Lansia (pemeriksaan kesehatan), Masyarakat usia produktif/pekerja (edukasi ergonomi dan relaksasi), Perangkat desa (pengelolaan website desa). Sasaran dipilih berdasarkan kelompok rentan dan kebutuhan spesifik masyarakat agar intervensi lebih tepat guna.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Observasi dan Identifikasi Masalah

Dilakukan melalui survei lapangan, wawancara, dan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat serta tingkat pemanfaatan teknologi desa. Tahap ini bertujuan sebagai dasar perencanaan program.

b. Perencanaan Program

Program dirancang berdasarkan hasil identifikasi masalah dengan pendekatan promotif, preventif, dan inovatif. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kesadaran kesehatan serta penguatan sistem informasi desa.

c. Pelaksanaan Program

1) Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

2) Edukasi kesehatan: penyuluhan mengenai pola hidup sehat, gizi seimbang, dan pencegahan penyakit

3) Screening kesehatan: pemeriksaan skoliosis pada siswa menggunakan Adam's Forward Bend Test serta pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat pada masyarakat

4) Pelatihan: teknik relaksasi otot menggunakan pipa paralon untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal

5) Pendampingan: pengembangan dan pengelolaan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik

d. Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi mencakup tingkat partisipasi masyarakat, peningkatan pengetahuan, serta keberfungsian website desa sebagai media informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Screening Skoliosis

Kegiatan screening skoliosis dilakukan pada siswa sekolah dasar menggunakan metode Adam's Forward Bend Test disertai edukasi mengenai postur tubuh yang benar. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga postur tubuh serta pentingnya deteksi dini gangguan tulang belakang. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa metode edukasi dan praktik langsung efektif meningkatkan pemahaman siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Negrini et al. (2018) yang menyatakan bahwa deteksi dini skoliosis penting untuk mencegah perkembangan kelainan tulang belakang yang lebih berat.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Sosialisasi dan Screening Skoliosis

2. Kegiatan Gizi Sehat di Posyandu

Kegiatan edukasi gizi dilakukan kepada ibu hamil, ibu balita, dan lansia mengenai pentingnya pola makan seimbang dan pemenuhan nutrisi keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai gizi seimbang dan pentingnya menjaga pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan posyandu sebagai sarana edukasi dinilai efektif karena masyarakat telah familiar dengan kegiatan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari dan Utami (2021) yang menunjukkan bahwa edukasi gizi mampu meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pola makan sehat



Gambar 3. Pelaksanaan Program Gizi Sehat di Posyandu

3. Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

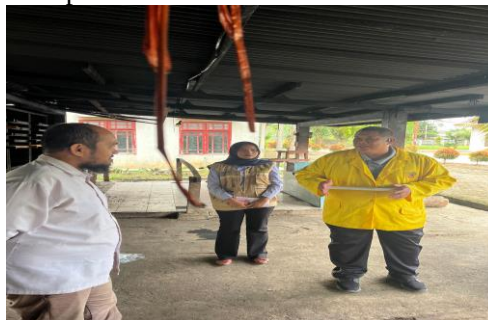
Pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat sebagai upaya deteksi dini penyakit tidak menular. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, masyarakat menjadi lebih memahami kondisi kesehatannya sehingga dapat melakukan upaya pencegahan lebih dini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri dan Handayani (2022) yang menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan masyarakat efektif meningkatkan kesadaran deteksi dini penyakit tidak menular.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

4. Pelatihan Relaksasi Otot dengan Pipa Paralon

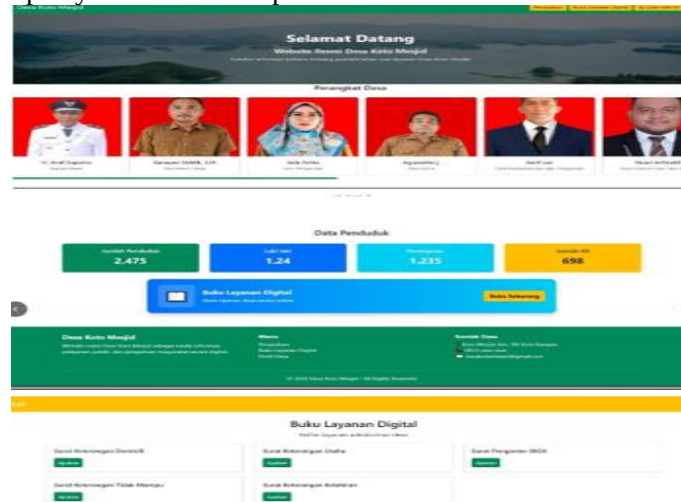
Pelatihan ini diberikan kepada pekerja UPT Pengasapan untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal akibat aktivitas kerja yang tidak ergonomis. Kegiatan dilakukan melalui praktik langsung menggunakan pipa paralon sebagai alat sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mempraktikkan teknik relaksasi secara mandiri dan memahami pentingnya posisi kerja yang benar. Berkurangnya keluhan otot serta meningkatnya pemahaman ergonomi menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Keunggulan kegiatan ini adalah penggunaan media sederhana, murah, dan mudah diterapkan. Namun, kelemahannya adalah belum semua peserta konsisten dalam menerapkan teknik relaksasi secara rutin.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Pelatihan Relaksasi Otot dengan Pipa Paralon

5. Pembuatan dan Pengembangan Website Desa

Kegiatan pengembangan website desa dilakukan melalui perbaikan sistem website dan pendampingan perangkat desa dalam pengelolaan informasi digital. Hasil kegiatan menunjukkan perangkat desa mampu mengoperasikan website secara mandiri sebagai media informasi dan pelayanan publik. Selain meningkatkan akses informasi masyarakat, website desa juga mendukung transparansi pelayanan publik dan digitalisasi desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rachmawati dan Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa website desa efektif meningkatkan pelayanan informasi publik.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Pembuatan dan Pengembangan Website Desa

V. KESIMPULAN

Kegiatan integrasi edukasi kesehatan dan digitalisasi website desa di Desa Koto Masjid berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan preventif, deteksi dini penyakit, gizi seimbang, serta ergonomi kerja. Program screening kesehatan, edukasi gizi, dan pelatihan relaksasi otot membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri. Selain itu, pengembangan website desa mendukung peningkatan pelayanan informasi publik berbasis digital dan membantu perangkat desa dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Kebhasilan program ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan, meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi edukasi, serta kemampuan perangkat desa dalam mengelola website secara mandiri.

Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah perlunya pelaksanaan program secara berkelanjutan melalui kerja sama antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Selain itu, diperlukan monitoring rutin terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan serta pengembangan website desa agar pelayanan informasi publik dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Awal Bros atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan, bimbingan, serta dukungan akademik yang diberikan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Koto Masjid, pihak UPT Puskesmas Pulau Gadang, SDN 008, dan SDN 009 Koto Mesjid, UPT Pengasapan, Posyandu Pulau Gadang atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam mendukung keberhasilan program. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh peserta kegiatan, termasuk siswa, pegawai puskesmas, perangkat desa, serta mahasiswa KKN yang telah berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Koto Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2016). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman gizi seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Negrini, S., Donzelli, S., Aulisa, A. G., Czaprowski, D., Schreiber, S., de Mauroy, J. C., ... & Zaina, F. (2018). 2016 SOSORT guidelines: Orthopaedic and rehabilitation treatment of idiopathic scoliosis during growth. *Scoliosis and Spinal Disorders*, 13(1), 1–48.
- Pratama, R. A., & Nugroho, Y. (2020). Pengembangan desa digital dalam meningkatkan pelayanan publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 15(2), 123–135.
- Putri, A. R., & Handayani, L. (2022). Upaya deteksi dini penyakit tidak menular melalui posbindu PTM. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 45–52.
- Rachmawati, D., & Rahayu, S. (2019). Pemanfaatan website desa sebagai media informasi publik. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 89–98.
- Sari, M., & Utami, N. (2021). Edukasi gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(2), 115–122.
- Wijayanti, E., & Pratama, B. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital desa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 1–10.
- World Health Organization. (2021). *Noncommunicable diseases country profiles 2021*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *Global health observatory data repository*. Geneva: WHO.